

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan Pengendalian oleh Koordinator Wilayah Tegalega Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung yang ditentukan oleh dimensi pengendalian melalui penetapan sasaran, pengendalian melalui penetapan prediktor/hasil-hasil, pengendalian melalui penetapan jaringan informasi dan umpan balik serta pengendalian melalui penilaian informasi dan tindakan perbaikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung.

Hasil pengujian hipotesis melalui perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengendalian melalui penetapan sasaran, pengendalian melalui penetapan prediktor/hasil-hasil, pengendalian melalui penetapan jaringan informasi dan umpan balik, pengendalian melalui penilaian informasi dan pengambilan tindakan perbaikan yang belum optimal dalam penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung.

Pengaruh yang kuat antara variabel pengendalian dengan efektivitas penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada konsep efektivitas

penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung tidak terlepas kaitannya dengan pengendalian dalam mengelola perilaku tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dari variabel lain selain variabel pengendalian yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Dimasa yang akan datang disarankan dapat meneliti lebih jauh terhadap efektivitas penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung, diantaranya melalui pengujian teori pengawasan koordinasi dan motivasi sehingga dapat memperkaya kajian Ilmu Pemerintahan.

5.2.2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian terhadap efektivitas penataan ruang bangunan di Wilayah Tegalega Kota Bandung, dapat peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya Pimpinan Kantor Koordinator Wilayah Tegalega Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya kota Bandung dapat menggunakan penetapan sasaran untuk melakukan kepada siapa, apa dan untuk apa terkait dengan penataan ruang bangunan dan lingkungan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Koordinator Wilayah yang berperan sebagai

pengendali diharapkan memiliki prinsip tentang pelaksanaan tugas mengenai Efektivitas penataan ruang bangunan dan lingkungan sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang diharapkan.

3. Selain hal tersebut diatas, coordinator wilayah harus membuka jaringan informasi baik satuan maupun tingkat kecamatan dan kelurahan dengan memadukan program-program yang selaras dalam potensi yang dimiliki oleh para pelaksana.
4. Meningkatkan forum pertemuan dalam bentuk *briefing* dan rapat evaluasi yang dilakukan membahas setiap permasalahan yang timbul dalam pengambilan keputusan bersama dalam menangani penataan ruang bangunan dan lingkungan.